

**PENGARUH HUTANG DAN EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK MENTAH DAN GAS
ALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

MEUTUAH
NPM : 1802110123



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 21 Februari 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MEUTUAH
NPM : 1802110123

Dengan judul:

**PENGARUH HUTANG DAN EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK MENTAH DAN GAS
ALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

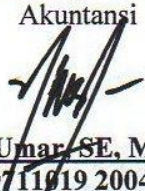
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

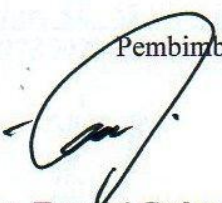
Ketua Program Studi
Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 197111919 200405 1 001


Svamsidar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19730921 199901 2 001


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



Mengetahui,
Dekan,


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 21 Februari 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MEUTUAH
NPM : 1802110123

Dengan judul:

**PENGARUH HUTANG DAN EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK MENTAH DAN GAS
ALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 18 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Svamsidar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19730921 199901 2 001

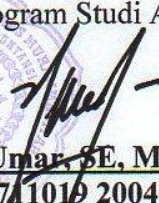
Anggota


Rusnaldi, SE, M.Si.
NIK. 19790615 200507 1 001

Anggota


Irmawati, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19750211 200406 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 21 Februari 2022

Yang Menyatakan



MEUTUAH

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Meutuah
NPM : 1802110123
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH HUTANG DAN EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK MENTAH DAN GAS ALAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 21 Februari 2022

Banda Aceh, 21 Februari 2022
Yang Menyatakan



MEUTUAH

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Hutang dan Ekuitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah Dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan selaku pembimbing kedua Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Ibu Syamsidar, SE, M.Si, Ak selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
2.1. Kajian Teoritis.....	9
2.1.1 Profitabilitas	9
2.1.2 Hutang.....	12
2.1.3 Ekuitas.....	16
2.2. Penelitian Sebelumnya	18
2.3. Kerangka Pemikiran.....	21
2.3.1. Hubungan Hutang dengan Profitabilitas	21
2.3.2. Hubungan Ekuitas dengan Profitabilitas.....	22
2.4. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	25
3.1.1. Lokasi dan Objek Penelitian	25
3.1.2. Jenis Penelitian.....	25
3.1.3. Horison Waktu	25
3.1.4. Unit Analisis.....	26
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel	28
3.5. Teknik Analisis Data.....	30
3.6. Rancangan Pengujian Hipotesis.....	30

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1	Hasil Penelitian	33
4.1.1	Hasil Statistik Deskriptif	35
4.1.2	Hasil Pengujian Hipotesis	37
4.1.2.1	Hasil Pengujian Secara Simultan	38
4.1.2.2	Hasil Pengujian Secara Parsial	39
4.2.	Pembahasan.....	40
4.2.1	Pengaruh Hutang dan Ekuitas terhadap terhadap Profitabilitas	40
4.2.2	Pengaruh Hutang terhadap Profitabilitas	41
4.2.3	Pengaruh Ekuitas terhadap Profitabilitas	42
BAB V	KESEIMPULAN DAN SARAN	43
5.1.	Kesimpulan	43
5.2.	Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA		45
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penjualan dan Profitabilitas pada Perusahaan Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	27
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....	29
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	35
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	37
Tabel 4.3 Model Summary.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	23

**PENGARUH HUTANG DAN EKUITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK MENTAH DAN GAS ALAM
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

**MEUTUAH
NPM : 1802110123**

Pembimbing I : Syamsidar, SE, M.Si, Ak

Pembimbing II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Hutang dan Ekuitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik berpengaruh secara simultan dan parsial. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Objek penelitian ini yaitu perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan fokus pada Hutang dan Ekuitas terhadap Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hutang dan Ekuitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci: *Hutang dan Ekuitas dan Profitabilitas*

**THE EFFECT OF DEBT AND EQUITY ON PROFITABILITY IN CRUDE OIL
AND NATURAL GAS SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2018-2020**

**MEUTUAH
NPM : 1802110123**

Advisor I : Syamsidar, SE, M.Si, Ak

Advisor II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Debt and Equity on Crude Oil and Natural Gas Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially. This research method uses descriptive and verification methods with a quantitative approach. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The object of this research is Crude Oil and Natural Gas Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a focus on Debt and Equity on Profitability. The population in this study were 33 financial statements of companies in the Crude Oil and Natural Gas Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The results show that debt and equity have an effect on profitability in crude oil and natural gas sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially.

Keywords: Debt and Equity and Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini semakin banyak perusahaan yang berdiri dengan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis, ditambah pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik. Perusahaan berlomba-lomba untuk mengerahkan kekuatannya agar dapat bertahan dan bersaing di dunia bisnis. Salah satunya dengan mencapai tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan dan para pemegang saham. Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia, maka dari itu para investor tentunya harus cermat dalam berinvestasi dan harus mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang akan diinvestasi.

Profitabilitas memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Hal ini dikarenakan profitabilitas dapat menjadi gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Beberapa cara dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Salah satu cara yang dapat dipakai adalah dengan menggunakan tingkat pengambalian aset atau *Return On Asset* (ROA). Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik keadaan perusahaan dan semakin baik pula laba yang diperoleh. Besarnya tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti hutang dan ekuitas.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu hutang (Mawa, 2018). Hutang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan karena selain sebagai sumber pendanaan ekspansi, hutang juga dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan. Utang merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari dan dunia akuntansi. Dalam sebuah perusahaan, pinjaman juga memegang peranan penting karena pinjaman tersebut akan terus ada dan terus tumbuh seiring waktu. Meski hampir semua perusahaan mempunyai utang, tapi besaran pinjaman tentu berbeda-beda. Setiap perusahaan juga menggunakan pinjaman tersebut untuk keperluan yang berbeda pula.

Selain itu penggunaan hutang juga dapat meningkatkan risiko. Perusahaan yang menggunakan hutang untuk mendanai perusahaan dan tidak mampu melunasi hutangnya maka akan terancam likuiditasnya, sehingga manajemen harus mampu mengambil keputusan yang sesuai dan tepat untuk meminimalisir risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan.

Hutang menjadi salah satu alternatif sumber pendanaan perusahaan, dimana penggunaan hutang dapat menguntungkan bagi perusahaan. pendanaan hutang memiliki keunggulan yaitu bunga yang dibayarkan atas hutang dapat menjadi pengurang pajak, sementara dividen yang dibayarkan atas saham bukan pengurang pajak. Hal ini akan menurunkan biaya relatif hutang dan pengembalian atas hutang jumlahnya tetap, sehingga pemegang saham tidak ikut menerima laba perusahaan jika perusahaan meraih keberhasilan yang luar biasa. Namun hutang juga memiliki kelemahan yaitu penggunaan hutang dalam jumlah besar akan meningkatkan risiko keuangan perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu ekuitas (Istanti, 2018). Ekuitas merupakan modal sendiri yang terus ditingkatkan kesehatannya, terutama untuk memantapkan struktur modal perusahaan. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba akan menghasilkan kas dari dalam perusahaan sehingga mengurangi kebutuhan dana yang berasal dari luar perusahaan karena perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya. Secara rata-rata nilai ekuitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Nilai Ekuitas perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

No	Kode	Nama perusahaan	Ekuitas (Rasio)		
			2018	2019	2020
1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	-0,2920	0,1124	0,3768
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	0,6190	0,7474	-0,1884
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	0,1681	0,1917	0,2289
4	ELSA	Elnusa Tbk	0,5830	0,5254	0,4945
5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	0,3430	0,3748	0,3825
6	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	0,2065	0,2094	0,2479
7	MEDC	Medco Energi International Tbk	0,2321	0,1976	0,1738
8	MITI	Mitra Investindo Tbk	0,5486	-0,1394	0,7793
9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	0,4346	0,2000	0,5883
10	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	0,4099	0,3460	0,3393
11	SURE	Super Energy Tbk	0,2033	0,1357	9,8228
Total			3,4561	2,9010	3,5153
Rata-rata			0,3142	0,2637	-4,4250

Sumber: BEI, 2021

Semakin besar ekuitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI maka akan berdampak baik, namun kenyataan berdasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa Ekuitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

mengalami penurunan yaitu pada tahun 2018 ekuitas perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam sebesar 0,3142, kemudian pada tahun 2019 ekuitas sebesar 0,2647 artinya mengalami penurunan ekuitas dan pada tahun 2020 jumlah ekuitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam mengalami perusahaan penurunan yaitu sebesar -4,4250. Hal ini menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu hutang semakin lama semakin meningkat, sedangkan ekuitas dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

Peningkatan profitabilitas yang didapat perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam dari modal sendiri yang digunakan dalam kegiatan investasi akan mengurangi jumlah kebutuhan dana eksternal berupa utang baik jangka pendek atau jangka panjang. Dengan berkurangnya kebutuhan dana utang maka beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan akan semakin kecil. Dengan beban bunga yang lebih sedikit maka akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Untuk mengetahui Profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.2
Hutang dan Rasio Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sub Sektor Minyak
Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

No	Kode	Nama perusahaan	Hutang (Rasio)			ROA (Rasio)		
			2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	-4,4250	7,8940	1,6539	-0,2017	0,0407	0,1324
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	0,6156	0,3379	-6,3065	0,0120	-0,5528	-1,1222
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	4,9501	4,2157	3,3690	0,0488	0,0180	0,0219
4	ELSA	Elnusa Tbk	0,7151	0,9035	1,0224	0,0488	0,0524	0,0329
5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	1,9152	1,6678	1,6144	-0,0097	0,0290	0,0695

Tabel 1.2 Lanjutan

No	Kode	Nama perusahaan	Hutang (Rasio)			ROA (Rasio)		
			2018	2019	2020	2018	2019	2020
6	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	3,8423	3,7763	3,0333	0,0435	0,0007	-0,0424
7	MEDC	Medco Energi International Tbk	3,3081	4,0610	4,7540	0,0011	-0,0064	-0,0289
8	MITI	Mitra Investindo Tbk	0,8230	-8,1733	0,2831	0,0612	-1,5383	0,0420
9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	1,3011	4,0010	0,6998	-0,0299	-0,5790	0,0004
10	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	1,4396	1,8900	1,9470	0,0273	0,0264	0,0205
11	SURE	Super Energy Tbk	3,9196	6,3695	9,8228	-0,0498	0,0097	-0,0235
Total			18,4047	26,9434	21,8932	-0,0484	-2,3997	-0,8975
Rata-rata			1,6732	2,4494	1,9903	-0,0044	-0,2272	-0,0816

Sumber: BEI, 2021

Hutang yang tinggi berdampak kurang baik pada perusahaan dan sebaliknya jika hutang semakin rendah akan berdampak baik pada masing-masing perusahaan. Namun berdasarkan faktanya dilihat dari tabel I.2 bahwa secara rata-rata hutang pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 dari tahun ke tahun peningkatan dan penurunan yaitu pada tahun 2018 hutang yang dimiliki oleh perusahaan Minyak Mentas dan Gas Alam sebesar 1,6732, kemudian hutang pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,4494 dan tahun 2020 hutang mengalami penurunan sebesar 1,9903.

Rasio yang lebih tinggi dari ROA menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola asetnya dan lebih produktif dalam menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar. Analisis ROA akan sangat bermanfaat bagi perusahaan yang memiliki kompetitor di industri yang sama. Namun fenomena yang terjadi bahwa terdapat beberapa perusahaan dengan rasio ROA negatif seperti yang terjadi pada perusahaan Ratu Prabu Energi Tbk Medco

Energi International Tbk yaitu pada tahun 2019 dan tahun 2020. Selain itu permasalahan yang terjadi bahwa terdapat beberapa perusahaan dengan nilai ROA mengalami penurunan di setiap tahun seperti yang dialami oleh perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: **Pengaruh Hutang dan Ekuitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah hutang dan ekuitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Apakah hutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Apakah ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh hutang dan ekuitas secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh hutang secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh ekuitas secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

a. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai hutang, ekuitas dan profitabilitas.

b. Manfaat Teoritis

1. Sebagai wahana untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai manajemen pemasaran terutama terkait dengan hutang, ekuitas dan profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Sebagai kajian dalam melengkapi temuan-temuan empiris bagi penelitian lanjutan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah di uraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah hutang dan ekuitas serta profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Harjito dan Martono, 2016:53). Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Sutrisno, 2016:16). Profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2018:81). Adapun menurut Sutrisno (2016:16) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya.

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Profitability Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan

perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu : *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* (Hanafi, 2017:42).

Ada beberapa macam jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2017:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Ada tiga jenis rasio profitabilitas menurut yang akan digunakan, yaitu (Hery, 2017:106) ;

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Profit margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hery, 2017:199):

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Assets* (ROA)

Merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Kegunaan ini dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat

kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hery, 2017:106)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

ialah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Tetapi pada rasio ini terdapat satu kelemahan, yaitu tidak memperhitungkan adanya deviden maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hery, 2017:107)

$$ROE = \frac{\text{Labe bersih setelah pajak}}{\text{Total Equitas}}$$

4. *Gross Profit Margin (GPM)*

Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih di sini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Semakin tinggi marjin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya harga jual dan/atau rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya, semakin rendah marjin laba kotor berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya harga jual dan/atau tingginya harga pokok penjualan.. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hery, 2017:196)

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

5. *Operating Profit Margin (OPM)*

Marjin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hery, 2017:197)

$$OPM = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan bersih}}$$

6. *Return on Capital Employed (ROCE)*

merupakan rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%). Modal yang dimaksud adalah rkuitas suatu perusahaan ditambah kewajiban tidak lancar atau total aset dikurangi kewajiban lancar. ROCE mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan. Laba sebelum pengurangan pajak dan bunga dikenal dengan istilah "EBIT" yaitu Earning Before Interest and Tax. Berikut ini 2 rumus ROCE yang sering digunakan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hery, 2017:196)

$$ROCE = \frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{Modal kerja}}$$

7. *Return on Investment (ROI)*

Return on investment merupakan rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. Return on investment berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hery, 2017:196)

$$ROI = \frac{\text{Laba atas investasi} - \text{Investasi awal}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

8. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba". Oleh karena itu pada umumnya perusahaan manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan Earning Per Share. Earning Per Share merupakan suatu indikator keberhasilan suatu perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hery, 2017:196)

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak} - \text{dividen saham preferen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.1.2 Hutang

Mahsunah (2016) menyatakan bahwa hutang menggambarkan keputusan yang diambil oleh manajemen dalam menentukan sumber pendanaannya dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Hutang pada dasarnya menjadi kebijakan yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Sehingga penggunaan besarnya hutang dalam pendanaan sebuah perusahaan tergantung dari kebijakan manajemen bersama para pemegang saham perusahaan.

Penentuan hutang perusahaan berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi struktur modal. Perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan.

Hutang adalah kewajiban suatu badan usaha/perusahaan kepada pihak ketiga yang dibayar dengan cara menyerahkan aktiva atau jasa dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari transaksi dimasa lalu. Menurut FASB, hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain dimasa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu. Menurut IAI, kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi (Febrianti, 2020:7).

Munawir (2018:38) menyatakan bahwa hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Menurut Naini (2016:8) Penggunaan hutang akan menimbulkan risiko yang akan diperoleh perusahaan apabila tidak mampu melunasi kembali hutang tersebut dan akan terancam likuidasinya, semakin tinggi penggunaan hutang maka semakin tinggi profitabilitas kebangkrutan perusahaan.

Menurut Herry (2018:266) Piutang meliputi semua hak atau klaim perusahaan pada organisasi lain untuk menerima sejumlah kas, barang, atau jasa dimasa yang akan datang sebagai akibat kejadian pada masa yang lalu. Menurut Stice (2018:48) para manajemen maupun pemakai eksternal laporan keuangan perlu mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan aktiva usaha atau aktiva operasi, terutama elemen-elemen modal kerja tertentu seperti Piutang, persediaan, dan utang usaha. Hubungan paling umum yang biasa digunakan untuk mengawasi Piutang adalah periode penagihan rata-rata.

Menurut Sugiri (2018:43) Piutang adalah tagihan baik kepada individu maupun kepada lembaga lain yang akan diterima dalam bentuk kas. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Piutang adalah hak penagihan kepada pihak lain atas uang, barang atau jasa yang timbul akibat adanya penjualan barang atau jasa secara kredit. Mulyadi (2017:198) menyatakan Piutang adalah berupa hak klaim atau tagihan berupa uang atau bentuk lainnya kepada seseorang atau suatu perusahaan.

Berdasarkan beberapa kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan. Dimana hutang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan. Hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Selain itu hutang perusahaan juga berfungsi sebagai mekanisme monitoring terhadap tindakan manajemen yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan. Hutang dapat dipengaruhi oleh karakteristik khusus perusahaan yang mempengaruhi kurva penawaran hutang

pada perusahaan atau permintaan atas hutang.

Menurut Fahmi (2018:163) klasifikasi utang dibagi menjadi dua yaitu :

1. Utang jangka pendek (*Short-term liabilities*)
Utang jangka pendek sering disebut juga dengan utang lancar (current liabilities). Penegasan utang lancar karena sumber utang jangka pendek dipakai untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya mendukung aktivitas perusahaan yang segera dan dan tidak bisa ditunda. Dan utang jangka pendek ini umumnya harus dikembalikan kurang dari satu tahun.
2. Utang Jangka Panjang (*Long-term liabilities*)
Utang jangka panjang sering disebut dengan utang tidak lancar (non current liabilities). Penyebutan utang tidak lancar karena dana yang dipakai dari sumber utang ini dipergunakan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka panjang. Alokasi pembiayaan jangka panjang biasanya bersifat tangible asset (asset yang bisa disentuh), dan memiliki nilai jual yang tinggi jika suatu saat dijual kembali. Karena itu penggunaan dana utang jangka panjang ini dipakai untuk kebutuhan jangka panjang, seperti pembangunan pabrik, pembelian tanah gedung, dan sebagainya.

Menurut Fahmi (2018:163) terdapat beberapa jenis-jenis utang jangka pendek, antara lain:

1. *Deferred revenue* atau pendapatan yang akan diterima dimuka, yaitu penerimaan uang atas penjualan barang/jasa yang belum terlaksana.
2. Utang jangka panjang yang segera jatuh tempo, yaitu setengah atau semua utang jangka panjang yang telah menjadi utang jangka pendek sebab harus segera dibayarkan.
3. Biaya yang harus dibayar, yaitu biaya yang telah terjadi dan harus dibayarkan.
4. *Hutang wesel*, yaitu perjanjian tertulis sejumlah uang atas pembiayaan, pembelian atau transaksi lain pada tanggal yang telah disepakati di masa mendatang.
5. *Account payable* atau hutang dagang yaitu sejumlah uang yang harus dibayarkan perusahaan pada supplier atas pembelian barang/jasa.

Menurut Fahmi (2018:165) terdapat beberapa macam jenis utang jangka panjang, antara lain:

1. Modal ventura, yaitu bentuk penyertaan modal perusahaan pada perusahaan lain yang memerlukan modal dalam jangka waktu tertentu.
2. Saham preferen, yaitu jenis saham dengan karakteristik obligasi, besar perolehan deviden tetap, dan biasanya sejumlah persentase tertentu dari nominal saham preferen setiap periode.

3. Hutang dari lembaga keuangan, baik bank maupun nonbank. Untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan dibutuhkan jaminan dan bisa dibayar secara amortisasi atau dicicil.
4. Hipotek, yaitu instrumen utang dengan pemberian tanggungan terhadap properti dan pinjaman kepada kreditur sebagai jaminan atas kewajiban.
5. Saham, yaitu bukti kepemilikan sebuah perusahaan dan para pemegang saham akan mendapat capital gain dan dividen.

Hutang obligasi, yaitu instrumen keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dan dijual ke penanam modal. Perusahaan akan menerbitkan surat berharga yang menjanjikan pembayaran pada periode tertentu dan berisi sejumlah perjanjian yang spesifik

2.1.2 Ekuitas

Ekuitas merupakan modal sendiri yang terus ditingkatkan kesehatannya, terutama untuk memantapkan struktur modal perusahaan. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba akan menghasilkan kas dari dalam perusahaan sehingga mengurangi kebutuhan dana yang berasal dari luar perusahaan karena perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya (Pratiwi, 2020:123).

Ekuitas merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau dapat diartikan sebagai kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Ikatan Akuntan Indonesia (2018), menyatakan bahwa ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut (paragraph 2)

Pada dasarnya ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Ekuitas akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali

penyertaan oleh pemilik, pembagian keuntungan atau karena kerugian. Ekuitas terdiri atas setoran pemilik yang seringkali disebut modal atau simpanan pokok anggota untuk badan hukum koperasi, saldo laba, dan unsur lain. Munawir (2018:19), menyatakan sebagai berikut : “pengertian ekuitas adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yaitu pada pos modal saham dan laba ditahan”.

Komponen dalam ekuitas adalah laba ditahan (*retained earning*), modal saham, dan saham beredar yang diperoleh kembali (*treasury stock*). Laba ditahan adalah bagian keuntungan atau laba yang digunakan kembali dalam perusahaan yang bersangkutan untuk investasi usaha. Laba ditahan merupakan jumlah laba masa lalu yang tidak dibagikan kepada pemegang saham. Sedangkan modal saham adalah jumlah lembar saham yang diterbitkan kemudian dikalikan dengan nilai nominal. Dan menurut Stice, Stice & Skousen (2018:950) saham beredar yang diperoleh kembali (*treasury stock*) adalah : “Saham yang diterbitkan tetapi kemudian dibeli kembali oleh perusahaan yang sama dan dimiliki untuk penerbitan kembali atau penarikan yang mungkin di masa depan.

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa dua karakteristik ekuitas, yaitu ekuitas sama dengan aktiva netto, yaitu selisih antara aktiva perusahaan dengan hutang perusahaan dan ekuitas dapat bertambah atau berkurang karena kenaikan atau penurunan aktiva netto baik yang berasal dari sumber bukan pemilik (pendapatan dan biaya) maupun investasi oleh pemilik atau distribusi kepada pemilik. Rumus untuk mengukur ekuitas adalah sebagai berikut menurut Munawir (2018:19):

$$Prorietary Ratio (PR) = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total asset}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Jawal (2020) dengan judul Pengaruh Hutang Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan hutang terhadap profitabilitas. Terdapat pengaruh secara signifikan ekuitas terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa hutang dan ekuitas bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Muhammdinah (2020) Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, Dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Indeks Saham Syariah (ISSI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2014-2017. Sedangkan hutang jangka panjang dan total ekuitas berpengaruh terhadap Net Profit Margin pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2014-2017.

Pratiwi (2019) Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis mengenai pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas pada PT. primarindo Asia Infrastructure Tbk, maka dapat disimpulkan bahwa liabilitas jangka pendek, dan modal sendiri sama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena perusahaan ini lebih menyukai menggunakan dana dari luar perusahaan berupa hutang dalam jangka waktu yang lama dan menyebabkan risiko yang cukup besar sehingga tidak terlalu berpengaruh terhadap profitabilitas.

Mawa (2018) Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas (Riset Pada Pt Lippo Karawaci Tbk). Hasil penelitian secara parsial Debt to Equity ratio berpengaruh terhadap Return on Asset , Proprietary Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset sedangkan secara Simultan Debt to Equity dan Proprietary Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset.

Istanti (2018) Pengaruh Utang dan Ekuitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.1:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan
1	Pengaruh Hutang Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Jawal, 2020)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan hutang terhadap profitabilitas. Terdapat pengaruh secara signifikan ekuitas terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa hutang dan ekuitas bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu Hutang, Ekuitas dan Profitabilitas – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan
2	Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, Dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Indeks Saham Syariah (ISSI) (Muhammadinah, 2020)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2014-2017. Sedangkan hutang jangka panjang dan total ekuitas berpengaruh terhadap Net Profit Margin pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2014-2017	– Variabel independen dan variabel dependen – Teknik analisis data	- Lokasi - teknik pengumpulan sampel -
3	Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk) (Pratiwi, 2019)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis mengenai pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas pada PT. primarindo Asia Infrastructure Tbk, maka dapat disimpulkan bahwa liabilitas jangka pendek, dan modal sendiri sama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas	– Variabel independen dan variabel dependen – Teknik analisis data	- Lokasi - teknik pengumpulan sampel –

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan
4	Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas (Riset Pada Pt Lippo Karawaci Tbk) (Mawa, 2018)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier sederhana	Hasil penelitian secara parsial Debt to Equity ratio berpengaruh terhadap Return on Asset, Proprietary Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset sedangkan secara Simultan Debt to Equity dan Proprietary Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset	– Variabel independen – Teknik analisis data	- Lokasi - teknik pengumpulan sampel -
5	Pengaruh Utang dan Ekuitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2012-2016 (Istanti, 2018)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.	– Variabel independen dan variabel dependen – Teknik analisis data	- Lokasi - teknik pengumpulan sampel –

Sumber; Data diolah, 2021

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Hutang dengan Profitabilitas

Penggunaan utang jangka pendek merupakan sumber dana eksternal yang lebih aman karena utang jangka pendek tidak menimbulkan risiko keuangan yang besar. Dalam hal ini *trade-off theory* sesuai dengan keadaan yang ada pada perusahaan property dan real estate yang mengalami penurunan rasio utang jangka pendek pada yang juga diikuti oleh penurunan profitabilitas pada pemilik perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan *agency* teori.

Hutang adalah semua kewajiban perusahaan pada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor (Mawa, 2018). Kewajiban (liabilities) merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio dari beberapa rasio keuangan. Dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Dan dengan rasio ini dapat mengukur pendapatan dari periode sebelumnya ke periode selanjutnya. Sekaligus memberikan gambaran, apakah perusahaan tersebut mampu atau tidak menggunakan sumberdaya perusahaan dengan maksimal atau sebaliknya. Pada intinya rasio profitabilitas ini mengukur kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan pendapatan, yang bertujuan untuk oprasi perusahaan.

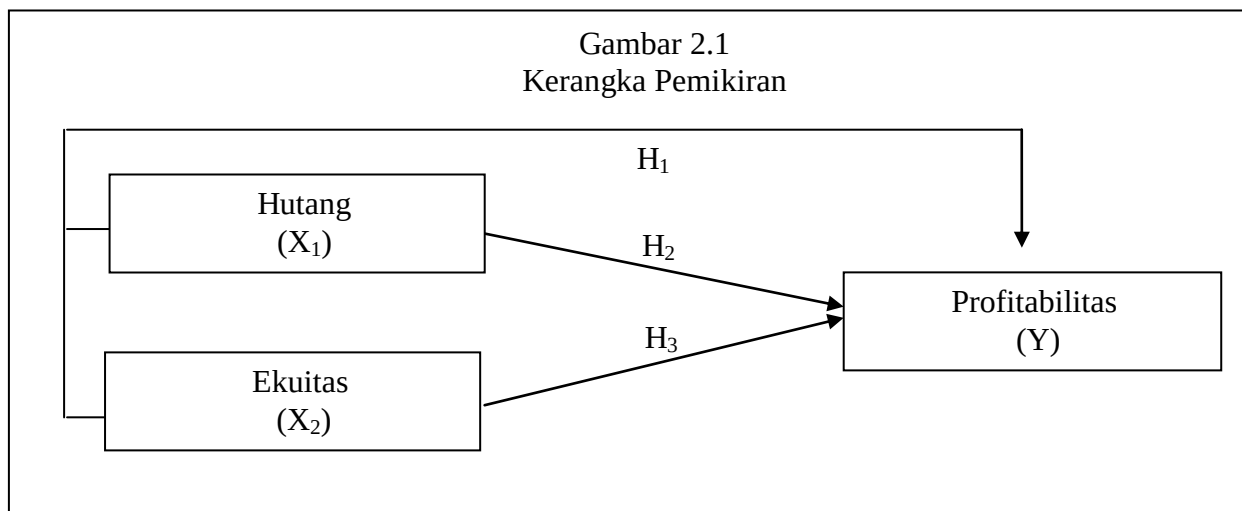
2.3.2 Hubungan Ekuitas Dengan Profitabilitas

Ekuitas merupakan modal sendiri yang terus ditingkatkan kesehatannya, terutama untuk memantapkan struktur modal perusahaan. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba akan menghasilkan kas dari dalam perusahaan sehingga mengurangi kebutuhan dana yang berasal dari luar perusahaan karena perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya (Istanti, 2018).

Hasil penelitian sebelumnya yaitu dari Pratiwo (2020) menyatakan bahwa ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari ekuitas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang

terhadap hasil operasi (laba). Dimensi konsep ekuitas tersebut mencerminkan ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauhmana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancer dan saldo kas perusahaan (Harmono, 2017:106). Keuntungan yang didapat baik dalam bentuk laba maupun nilai ekonomis, merupakan tuntutan dari para pemodal. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dengan baik.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, tinjauan kepustakaan dan kerangka pemikiran, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Hutang dan ekuitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

- H_2 : Hutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- H_3 : Ekuitas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2018:21). Sedangkan penelitian verifikatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menguji kebenaran sebagai hipotesis (Arikunto, 2018:7).

3.1.3 Horison Waktu

Horizon waktu yang digunakan adalah kombinasi antara *cross sectional* dengan *time series*. Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu tahun terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui satu titik waktu (*one shot study*).

3.1.4 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample, dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2020 yaitu 33 laporan keuangan perusahaan. Data dalam penelitian ini sebanyak 33 laporan keuangan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2020.

2. Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan Profitabilitas pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2020

3. Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang mengalami kerugian selama 3 tahun berturut-turut

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 laporan keuangan perusahaan. Penentuan populasi sasaran dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Populasi

No	Kriteria	Tahun			Jumlah Perusahaan
		2018	2019	2020	
1	Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di BEI	13	13	13	39
2	Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang tidak melaporkan laporan keuangan lengkap	(1)	(1)	(1)	(3)
3	Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang mengalami kerugian	(1)	(1)	(1)	(3)
Jumlah Perusahaan					11
Periode Laporan Keuangan					3
Populasi (3 x 10)					33

Sumber: Idx.co.id

Berdasarkan Tabel 3.1 perusahaan yang telah memenuhi kriteria populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 pengamatan pada laporan keuangan. Penelitian ini adalah penelitian sensus, yaitu memasukkan semua elemen populasi menjadi data pengamatan.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media (Sugiyono, 2018:137). Sumber data sekunder tersebut meliputi laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam dapat diperoleh melalui web www.idx.co.id.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 melalui www.idx.co.id.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y). Sedangkan variabel independen yaitu hutang (X_1) dan Ekuitas (X_2). Operasional variabel dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Dependen				
1	Profitabilitas (Y)	<i>Profitability Ratio</i> merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2017:42).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio
Independen				
2	Hutang (X ₁)	Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Naini,2016).	$DER = \frac{Debt}{Equity}$	Rasio
3	Ekuitas (X ₂)	Hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yaitu pada pos modal saham dan laba ditahan. (Munawir, 2018:19).	$PR = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total asset}}$	Rasio

Sumber: Data diolah (2021)

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Productand Service Solutions*) versi 22.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel yaitu pengaruh Hutang dan Ekuitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
X ₁	= Hutang
X ₂	= Ekuitas
a	= Konstanta
b	= Parameter Regresi
e	= <i>Error Term</i>

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh hutang dan ekuitas terhadap profitabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu uji secara simultan dan uji parsial. Kesimpulan diambil langsung dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

3.6.1 Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X₁, dan X₂) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara simultan hipotesis dalam bentuk alternative sebagai berikut:

$H_1 : \beta_i = (i = 1,2) \neq 0$: hutang dan ekuitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

$\beta_i = (i = 1,2) = 0$: hutang dan ekuitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3.6.2 Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , dan X_2) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara parsial hipotesis dalam bentuk alternative sebagai berikut:

$H_2 : \beta_1 \neq 0$: hutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

$\beta_1 = 0$: hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

$H_3 : \beta_2 \neq 0$: ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

$\beta_2 = 0$: ekuitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Untuk mengetahui seberapa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama digunakan uji uji koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi terletak dalam interval $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila R^2 semakin mendekati 1, semakin besar proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin kecil proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penetapan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal juga semakin mengukuhkan peran BEJ dan BES sebagai bagian dari *Self Regulatory Organization* (SRO) Pasar Modal Indonesia. Sejak itu, BEJ tumbuh pesat berkat sejumlah pencapaian di bidang teknologi perdagangan, antara lain dengan diterapkannya *Jakarta Automated Trading System* (JATS) di tahun 1995, perdagangan tanpa warkat di tahun 2001 dan remote trading system pada tahun 2002. Sementara itu, BES mengembangkan pasar obligasi dan derivatif. Pada akhir tahun 2007, melalui persetujuan para pemegang saham kedua Bursa, BES digabungkan ke dalam BEJ yang kemudian menjadi BEI. Penggabungan menjadi satu Bursa yang terintegrasi ini menandai sebuah era baru dalam perkembangan Pasar Modal Indonesia yang diharapkan dapat semakin berperan dalam perkembangan ekonomi nasional yang berkelanjutan di masa mendatang.

Bursa Efek Indonesia atau Indonesia *Stock Exchange* adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka. Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana, untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan Efek tersebut.

Bursa Efek didirikan untuk menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana perdagangan Efek. Dengan tersedianya sistem dan atau sarana yang baik,

para Anggota Bursa Efek dapat melakukan penawaran jual dan beli Efek secara teratur, wajar, dan efisien. Di samping itu, tersedianya sistem dan atau sarana dimaksud memungkinkan Bursa Efek melakukan pengawasan terhadap anggotanya dengan lebih efektif. Daftar perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apexindo Pratama Duta Tbk
2. Ratu Prabu Energi Tbk
3. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
4. Elnusa Tbk
5. Energi Mega Persada Tbk
6. Surya Esa Perkasa Tbk
7. Medco Energi International Tbk
8. Mitra Investindo Tbk
9. Perdana Karya Perkasa Tbk
10. Radiant Utama Interinsco Tbk
11. Super Energy Tbk

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi hutang, ekuitas dan profitabilitas. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (Y)	33	-1,5383	,1324	-,104406	,3534624
Hutang (X1)	33	-8,1733	9,8228	2,037615	3,4857157
Ekuitas (X2)	33	-,2920	,7793	,299164	,2430829
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 33 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -1,5382 yang dialami oleh perusahaan Mitra Investindo Tbk pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki profitabilitas paling rendah -1,5382 dari total profitabilitas. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) dari profitabilitas adalah sebesar 0,1324 yang dialami oleh perusahaan Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki profitabilitas paling tinggi 0,1324 dari total profitabilitas. Nilai rata-

rata (mean) profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar -0,1044.

Untuk variabel independen kedua yaitu hutang, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -8,1733 yang dialami oleh perusahaan Mitra Investindo Tbk pada tahun 2019, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki nilai hutang paling rendah -8,1733 dari total nilai hutang. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) hutang adalah sebesar 9,8228 yang dialami oleh Super Energy Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) Hutang Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 2,0376.

Untuk variabel independen kedua yaitu ekuitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,2920 yang dialami oleh perusahaan Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki nilai ekuitas paling rendah -0,2920 dari total nilai ekuitas. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) ekuitas adalah sebesar 0,7793 yang dialami oleh perusahaan Mitra Investindo Tbk pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam pernah memiliki nilai ekuitas paling tinggi sebesar 0,7793 dari total ekuitas. Nilai rata-rata (mean) ekuitas Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 0,2991.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel hutang dan ekuitas secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,397	,069		5,759	,000
Hutang (X1)	,062	,012	,615	5,140	,000
Ekuitas (X2)	,553	,174	,380	3,178	,003

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,397 + 0,062X_1 + 0,553X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 33992,86, artinya jika hutang (X_1) dan ekuitas (X_2) di anggap konstan, maka profitabilitas perusahaan sebesar 0,397.

2. Koefisien regresi hutang (X_1) sebesar 0,062, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel hutang meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,062.
3. Koefisien regresi ekuitas (X_2) sebesar 0,553, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel ekuitas meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,553.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.1.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah hutang dan ekuitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) hutang dan ekuitas terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,062 dan 0,553. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,062 \neq 0$; dan $0,553 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya hutang dan ekuitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi hutang dan ekuitas terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,759 ^a	,575	,547	,2378808

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,575. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh hutang dan ekuitas terhadap profitabilitas yaitu sebesar 57,5%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 42,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh hutang dan ekuitas.

4.1.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji parsial dapat disimpulkan dengan melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang terlihat dalam tabel 4.2.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah hutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) hutang

terhadap profitabilitas sebesar 0,062. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,062 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta hutang tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya hutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ekuitas sebesar 0,553. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,553 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Hutang Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) hutang dan ekuitas terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,062 dan 0,553. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,062 \neq 0$ dan $0,553 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan hutang dan ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan

Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dipengaruhi oleh hutang dan ekuitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Instanti (2018) mengatakan secara simultan hutang dan ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Jawal (2020) mengatakan secara simultan hutang dan ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas

4.2.2 Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) hutang terhadap profitabilitas sebesar 0,062. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,062 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta hutang tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya hutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Jawal (2020) dan Instanti (2018) menyatakan bahwa biaya operasi berpengaruh terhadap profitabilitas. Penggunaan utang jangka pendek merupakan sumber dana eksternal yang lebih aman karena utang jangka pendek tidak menimbulkan risiko keuangan yang besar. Dalam hal ini *trade-off theory* sesuai dengan keadaan yang ada pada perusahaan property dan real estate yang mengalami penurunan rasio utang jangka pendek pada yang juga diikuti oleh penurunan profitabilitas pada pemilik perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan *agency* teori. Hutang

adalah semua kewajiban perusahaan pada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor

4.2.3 Pengaruh Ekuitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ekuitas sebesar 0,553. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,553 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya ekuitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Jawal (2020) dan Istanti (2018) menyatakan bahwa biaya operasi berpengaruh terhadap profitabilitas. Ekuitas merupakan modal sendiri yang terus ditingkatkan kesehatannya, terutama untuk memantapkan struktur modal perusahaan. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba akan menghasilkan kas dari dalam perusahaan sehingga mengurangi kebutuhan dana yang berasal dari luar perusahaan karena perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya. Dimensi konsep ekuitas tersebut mencerminkan ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauhmana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hutang dan ekuitas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Hutang secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Ekuitas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Mentah dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Rekomendasi yang dapat diberikan beberapa pihak yaitu bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan harus lebih banyak menggunakan dana dari dalam perusahaan agar dapat mengurangi penggunaan dana dari luar

perusahaan yang memiliki resiko lebih tinggi. Setiap perusahaan pasti lebih menyukai penggunaan dana yang berasal dari dalam perusahaan karena memiliki resiko yang lebih kecil daripada utang.

2. Sebaiknya perusahaan terus meningkatkan nilai dari modal agar supaya kesehatan keuangan suatu perusahaan terjaga.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mempelajari variabel lain selain masalah kecukupan hutang, ekuitas dan profitabilitas yang telah dibahas oleh berbagai penulis dan indikator, serta didukung oleh teori terbaru atau penelitian dengan melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brigham and Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba.
- Diani, Amelia. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*
- Fahmi, Irham (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Febriani, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Artikel Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor*
- Febrianti, D. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan Vol 14 No 2*
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Harjito, D. A. dan Martono. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Edisi 1. Jilid 4. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herry. (2018). *Buku Akuntansi Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Edisi 4. Jakarta: Gava Media
- Istanti, L.N. (2018). Pengaruh Utang dan Ekuitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Ekonomi*, 1 (1); 1-12

- Jawal, R. (2020). Pengaruh Hutang Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa Akuntansi FE UPI Y.A.I*, 1 (4): 52-62
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Mahsunah, T, (2016). Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 2(12).
- Mawa, N. J. (2018). Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas (Riset Pada PT Lippo Karawaci Tbk). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5 (3): 104-112
- Muhammdinah. (2020). Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, Dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Indeks Saham Syariah (ISSI). *Jurnal Nisbah*, 6 (1): 56-62
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba.
- Munawir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Naini, D. I, (2016). Pengaruh *Free Cash Flow* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 3(4).
- Pratiwi, A. (2019). Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4 (2): 123-132
- Riyanto, Bambang. (2017). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BFPE
- Skousen. (2017). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Stice, Earl K., James D. Stice dan K. Fred Skousen. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiri. Selamet. (2018). *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta: AMP, YKPN
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia

Lampiran 1 Populasi dan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode	Laporan Keuangan			Sampel
			2018	2019	2020	
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	✓	✓	✓	✓
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	✓	✓	✓	✓
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	✓	✓	✓	✓
4	Elnusa Tbk	ELSA	✓	✓	✓	✓
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	✓	✓	✓	✓
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	✓	✓	✓	✓
7	Medco Energi International Tbk	MEDC	✓	✓	✓	✓
8	Mitra Investindo Tbk	MITI	✓	✓	✓	✓
9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	✓	✓	✓	✓
10	Capitalinc Investment Tbk	MTFN	X	X	X	X
11	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	✓	✓	✓	✓
12	Super Energy Tbk	SURE	✓	✓	✓	✓
13	Ginting Jaya Energi Tbk	WOWS	X	X	X	X

Lampiran 2 Data Variabel Profitabilitas -Y

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	ROA -Y		
				Laba Setelah Pajak	Total Aset	Rasio
				(Dalam Milyar Rp)	(Dalam Milyar Rp)	
2018	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	-104	515	-0,2017
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	32.804	2.722.593	0,0120
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	66	1.343	0,0488
	4	Elnusa Tbk	ELSA	276.316	5.657.327	0,0488
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	-9	889	-0,0097
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	40	912	0,0435
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	6	5.252	0,0011
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	9.068	148.265	0,0612
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	-3.830	127.895	-0,0299
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	27.055	990.372	0,0273
	11	Super Energy Tbk	SURE	-28.274	567.536	-0,0498
2019	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	20	501	0,0407
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	-987.102	1.785.484	-0,5528
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	22	1.218	0,0180
	4	Elnusa Tbk	ELSA	356.477	6.805.037	0,0524
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	25	845	0,0290
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	1	895	0,0007
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	-39	5.998	-0,0064
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	-87.934	57.164	-1,5383
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	-41.489	71.656	-0,5790
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	33.086	1.251.357	0,0264
	11	Super Energy Tbk	SURE	8.819	909.964	0,0097
2020	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	45	336	0,1324
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	-957.194	852.965	-1,1222
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	27	1.254	0,0219
	4	Elnusa Tbk	ELSA	249.085	7.562.822	0,0329
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	59	843	0,0695
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	-34	792	-0,0424
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	-171	5.901	-0,0289
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	4.039	96.111	0,0420
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	26	68.656	0,0004
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	27.542	1.345.152	0,0205
	11	Super Energy Tbk	SURE	-25.695	1.093.997	-0,0235

Lampiran 3 Data Variabel Hutang (X₁)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Hutang (X1)		
				Debt	Equity	Rasio
				(Dalam Jutaan Rp)	(Dalam Jutaan Rp)	
2018	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	665	-150	-4,4250
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	1.037.366	1.685.227	0,6156
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	1.118	226	4,9501
	4	Elnusa Tbk	ELSA	2.358.832	3.298.495	0,7151
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	584	305	1,9152
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	724	188	3,8423
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	4.033	1.219	3,3081
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	66.933	81.332	0,8230
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	72.316	55.579	1,3011
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	584.422	405.950	1,4396
	11	Super Energy Tbk	SURE	452.173	115.362	3,9196
2019	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	444	56	7,8940
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	450.966	1.334.518	0,3379
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	984	233	4,2157
	4	Elnusa Tbk	ELSA	3.229.999	3.575.038	0,9035
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	528	317	1,6678
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	708	187	3,7763
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	4.812	1.185	4,0610
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	65.133	-7.969	-8,1733
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	57.327	14.328	4,0010
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	818.363	432.995	1,8900
	11	Super Energy Tbk	SURE	786.487	123.477	6,3695
2020	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	210	127	1,6539
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	1.013.703	-160.739	-6,3065
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	967	287	3,3690
	4	Elnusa Tbk	ELSA	3.823.384	3.739.438	1,0224
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	521	323	1,6144
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	596	196	3,0333
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	4.875	1.026	4,7540
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	21.207	74.904	0,2831
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	28.264	40.392	0,6998
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	888.711	456.441	1,9470
	11	Super Energy Tbk	SURE	992.914	101.083	9,8228

Lampiran 4 Data Variabel Ekuitas (X₂)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Ekuitas (X2)
-------	----	-----------------	------	--------------

				Total Modal Sendiri	Total Asset	Rasio
				(Dalam Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2018	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	-150	515	-0,2920
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	1.685.227	2.722.593	0,6190
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	226	1.343	0,1681
	4	Elnusa Tbk	ELSA	3.298.495	5.657.327	0,5830
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	305	889	0,3430
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	188	912	0,2065
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	1.219	5.252	0,2321
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	81.332	148.265	0,5486
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	55.579	127.895	0,4346
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	405.950	990.372	0,4099
	11	Super Energy Tbk	SURE	115.362	567.536	0,2033
2019	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	56	501	0,1124
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	1.334.518	1.785.484	0,7474
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	233	1.218	0,1917
	4	Elnusa Tbk	ELSA	3.575.038	6.805.037	0,5254
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	317	845	0,3748
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	187	895	0,2094
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	1.185	5.998	0,1976
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	-7.969	57.164	-0,1394
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	14.328	71.656	0,2000
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	432.995	1.251.357	0,3460
	11	Super Energy Tbk	SURE	123.477	909.964	0,1357
2020	1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX	127	336	0,3768
	2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI	-160.739	852.965	-0,1884
	3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	287	1.254	0,2289
	4	Elnusa Tbk	ELSA	3.739.438	7.562.822	0,4945
	5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	323	843	0,3825
	6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA	196	792	0,2479
	7	Medco Energi International Tbk	MEDC	1.026	5.901	0,1738
	8	Mitra Investindo Tbk	MITI	74.904	96.111	0,7793
	9	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	40.392	68.656	0,5883
	10	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	456.441	1.345.152	0,3393
	11	Super Energy Tbk	SURE	101.083	1.093.997	0,0924

Lampiran 5 Data Hasil Pengujian Hipotesis

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (Y)	33	-1,5383	,1324	-,104406	,3534624
Hutang (X1)	33	-8,1733	9,8228	2,037615	3,4857157
Ekuitas (X2)	33	-,2920	,7793	,299164	,2430829
Valid N (listwise)	33				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ekuitas (X2), Hutang (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,759 ^a	,575	,547	,2378808

a. Predictors: (Constant), Ekuitas (X2), Hutang (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,300	2	1,150	20,325	,000 ^b
	Residual	1,698	30	,057		
	Total	3,998	32			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Ekuitas (X2), Hutang (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,397	,069		5,759	,000
	Hutang (X1)	,062	,012	,615	5,140	,000
	Ekuitas (X2)	,553	,174	,380	3,178	,003

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)